

***Analysis of The Influential Factors to The Establishment of The Fixed Price
of Teak Log Auction at The Grand Teak Auction at Perum Perhutani Unit I
Central Java***

**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pembentukan Harga Jadi Lelang
Kayu Bundar Jati pada Lelang Besar Kayu Jati di Perum Perhutani Unit I
Jawa Tengah**

Hendrat Suharnantono ¹, Sofyan P. Warsito ², Slamet Hartono ³

**Program Studi Ilmu Kehutanan
Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada**

Abstract

The selling of teak log through grand auction has great contribution to Perum Perhutani's earning. The fixed price of the log at auction showed a lower price than the basic of selling price. In order to study the factors that are influential to establishing fixed auction price.

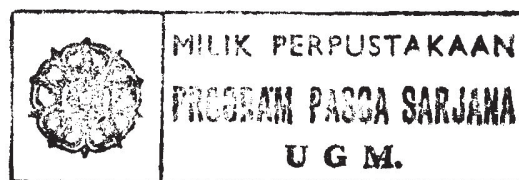
This research was carried out base on the observation at the Grand Log Auction that took place in Perum Perhutani Unit I Central Java during August and September 2000. These factors include the basic of selling price, retailing price, log volume, total interested parties for every lot of auctioned log, composition of the genuity of the log sortiments, as well as the current industry policies. Quantative analysis was done applying multiple regression model to study the effect of free variables on the establishment of fixed auction price.

The basic of selling price, retailing price and the total interested parties were the dominan factors influencing the fixed auction price of teak logs. While other factors have various influences, depending on the sortiment and the quality of the logs.

The selling of teak logs through grand auction thus must take into account the current market condition. Not every sortimen would benefit if sold through grand auction. Only those that are currently needed by the market and those which are predicted to reach a fixed price higher than the basic of selling price, that can be sold through auction.

Keywords : Auction, Fixed Price, Basic of Selling Price, Retailing Price.

1. Perhutani Jakarta.
2. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
3. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pembentukan Harga Jadi Lelang
Kayu Bundar Jati pada Lelang Besar Kayu Jati di Perum Perhutani Unit I
Jawa Tengah**

***Analysis of The Influential Factors to The Establishment of The Fixed Price
of Teak Log Auction at The Grand Teak Auction at Perum Perhutani Unit I
Central Java***

Hendrat Suharnantono¹, Sofyan P. Warsito², Slamet Hartono³

**Program Studi Ilmu Kehutanan
Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada**

Intisari

Penjualan kayu bundar jati melalui lelang besar memberikan kontribusi cukup besar terhadap penghasilan Perhutani. Fluktuasi harga jadi lelang menunjukkan realisasi yang masih berada dibawah harga jual dasar kayu bundar jati. Berdasarkan kenyataan ini penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembentukan harga jadi lelang.

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus dan September 2000 dengan pengamatan pelaksanaan lelang besar kayu jati di Perhutani Unit I Jawa Tengah. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan harga jadi lelang meliputi harga jual dasar (HJD), harga eceran, volume kayu, jumlah peminat aktif, komposisi kemurnian sortimen kayu, serta kebijakan perusahaan yang berlaku saat itu. Analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi berganda dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap pembentukan harga jadi lelang.

Harga jual dasar (HJD), harga eceran serta jumlah peminat aktif tiap kapling merupakan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi pembentukan harga jadi lelang besar kayu bundar jati. Sementara faktor-faktor yang lain mempunyai pengaruh yang berbeda tergantung dari jenis sortimen dan mutu/kualitas kayu.

Penjualan kayu bundar jati melalui lelang besar perlu memperhatikan kondisi pasar yang terjadi saat itu. Tidak semua sortimen menguntungkan apabila dijual melalui penjualan lelang besar, hanya sortimen-sortimen yang saat itu dibutuhkan pasar dan yang kemungkinan akan mencapai harga jadi lelang yang lebih tinggi dari harga jual dasar (HJD) yang dapat dijual melalui lelang.

1. Perhutani Jakarta.
2. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
3. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

